

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU  
KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MELAKUKAN IMUNISASI  
TETANUS TOKSOID (TT) DIWILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MAROBO  
TAHUN 2023**

**Herlinawati**

*Prodi Keperawatan dan Kebidanan ITKes Muhammadiyah Sidrap, Indonesia*

[herlinawatiwati64165@gmail.com](mailto:herlinawatiwati64165@gmail.com)

\*corresponding author

**ABSTRAK**

Imunisasi adalah upaya menyebabkan atau memberikan tingkatan kebal terhadap sesjiwa secara aktif kepada penyakit hingga saat terkena, penyakit itu tidak akan mengalami sakit dan sekedar mengalami sakit tidak parah / ringan. Setelah dilakukan review awal terhadap beberapa responden mengenai pendidikan, pengetahuan, dan dukungan suami, peneliti menemukan bahwa masih terdapat ibu hamil yang masih belum mengerti akan pentingnya Imunisasi *Tetanus Toksoid (TT)*. Penelitian yang dilakukan bersifat analitik yang menggunakan pendekatan “*cross-sectional*” dan strategi sampling *purposive* untuk memberikan gambaran data aktual atau objektif. Berasas dari hasil uji statistik menggunakan *chi-square* didapatkan  $p$  value = 0,000. Karena nilai  $p$  value lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada hubungan pendidikan dengan Perilaku Kepatuhan Ibu hamil dalam Melakukan Imunisasi TT, hasil uji statistik menggunakan *chi-square* didapatkan  $p$  value = 0,000. Karena nilai  $p$  value lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada hubungan pengetahuan dengan Perilaku Kepatuhan Ibu hamil dalam Melakukan Imunisasi TT. Berasas dari hasil uji statistik menggunakan *chi-square* didapatkan  $p$  value = 0,001. Karena nilai  $p$  value lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga menunjukkan ada hubungan dukungan suami dengan Perilaku Kepatuhan Ibu hamil dalam Melakukan Imunisasi TT di Wilayah Kerja Puskesmas Marobo tahun 2023. Didapatkan ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan, pengetahuan dan Dukungan suami dengan Perilaku Kepatuhan Ibu hamil dalam Melakukan Imunisasi TT di Wilayah Kerja Puskesmas Marobo tahun 2023.

Kata Kunci : Imunisasi, Pengetahuan, Pendidikan, Dukungan Suami

**ABSTRACT**

*Immunization is an effort to cause or provide an active level of mental immunity to disease so that when exposed, the disease will not experience pain and only experience mild / mild illness. After conducting an initial review of several respondents regarding education, knowledge, and husband's support, researchers found that there are still pregnant women who still do not understand the importance of Tetanus Toxoid Immunization (TT). The research was conducted in an analytic nature using a "cross-sectional" approach and a purposive sampling strategy to provide an overview of actual or objective data. Based on the statistical test results using chi-square,  $p$  value = 0.000. Because the  $p$  value is less than 0.05,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So that there is a relationship between education and compliance behavior of pregnant women in carrying out TT immunization, the results of statistical tests using chi-square obtained  $p$  value = 0.000. Because the  $p$  value is less than 0.05,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So that there is a relationship between knowledge and compliance behavior of pregnant women in carrying out TT immunization. Based on the results of statistical tests using chi-square obtained  $p$  value = 0.001. Because the  $p$  value is less than 0.05,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So that shows there is a relationship between husband's support and compliance behavior of pregnant women in carrying out TT immunization in the Work Area of the Marobo Health Center in 2023.*

*Keywords: Immunization, Knowledge, Education, Husband's Support*

## LATAR BELAKANG

Program Vaksinasi adalah salah satu proyek penting di bidang kesejahteraan. Program Imunisasi ini diharapkan dapat mengurangi kesuraman, ketidakmampuan juga, kematian akibat infeksi dapat dicegah dengan vaksinasi. suatu program vaksinasi yang signifikan itu disarankan oleh otoritas publik adalah vaksinasi TT. interaksi untuk mengembangkan perlawanan sebagai sebuah karya untuk menghindari penyakit terhadap penyakit tetanus. Vaksinasi TT pada ibu hamil diberikan pada umur kehamilan trimester I dan ke tiga (Nanda M, 2013).

Menurut data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019, cakupan Imunisasi TT pada ibu hamil sebesar 64,88%, angka ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya hingga mencapai 51,76%. Angka ini juga lebih rendah sekitar 23,66% dan apabila dibandingkan dengan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 sebesar 88,54%, sementara Imunisasi TT merupakan bagian dari pelayanan kesehatan ibu hamil K4. (Kemenkes RI, 2020).

Dari data Dinkes Kab. Muna tahun 2020 jumlah ibu hamil berjumlah 5.196 jiwa, dengan daftar nama ibu hamil yang mendapat Imunisasi tetanus tosoid, antara lain TT1 (691 jiwa), TT2 (532 jiwa), TT3 (350 jiwa), TT4 (205 jiwa) dan TT5 (172 jiwa). Sementara pada tahun 2021 jumlah ibu hamil 5.763 jiwa, yang mendapatkan Imunisasi TT1 berjumlah 620 jiwa, TT2 480 jiwa, TT3 berjumlah 316 jiwa, TT4 berjumlah 147 jiwa dan TT5 berjumlah 166 jiwa. Pada tahun 2022 frekuensi ibu hamil berjumlah 4.832 jiwa, telah mendapatkan Imunisasi TT1 berjumlah 681 jiwa, TT2 650 jiwa, TT3 berjumlah 388 jiwa, TT4 berjumlah 216 jiwa dan TT5 182 jiwa (Dinkes Kab. Muna, 2020 – 2022). Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Muna pada tahun 2020 prevalensi ibu hamil sebanyak 73,3%. Sedangkan tahun 2021 prevalensi ibu hamil sebanyak 75,8% dan tahun 2022 prevalensi ibu hamil sebanyak 78,2% (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Muna, 2022).

Puskesmas Marobo, terdapat kunjungan ibu hamil dari bulan Januari - Desember tahun 2020, berjumlah 157 wanita hamil. Di puskesmas Marobo ditemukan daftar pemenuhan Imunisasi *Tetanus Toksoid (TT)*

pada ibu hamil yaitu 55 jiwa dengan TT1 dan 29 jiwa dengan TT2, TT3 berjumlah 8 jiwa, TT4 berjumlah 2 jiwa dan TT5 berjumlah 1 jiwa. Sementara untuk tahun 2021 jumlah ibu hamil berjumlah 163 jiwa, yang mendapatkan Imunisasi TT1 berjumlah 46 jiwa, TT2 18 jiwa, TT3 berjumlah 6 jiwa, TT4 dan TT5 tidak ada (Register KIA PKM Marobo, 2021).

Pemeriksaan kehamilan sangat penting agar yang dialami ibu hamil dapat ditemukan masalah sedini mungkin dan dapat ditanggulangi, sebelum berkembang menjadi membahayakan ibu maupun bayinya. Sebaiknya ibu hamil menjalani pemeriksaan kesehatan paling sedikit empat kali selama hamil yaitu satu kali pada Trimester I usia kehamilan 0-14 minggu, satu kali pada Trimester II usia kehamilan sebelum 28 minggu dan dua kali pada Trimester III usia kehamilan 28-36 minggu dan setelah 36 minggu (Eni, 2019).

Kepatuhan merupakan cara pasien berperilaku sesuai ketelitian yang diberikan oleh ahli kesejahteraan, (Niven, 2012). Selain itu, sangat akur terpengaruh dengan tingkat pelatihan. Satu dari unsur dampak yang mana penyelenggaraan immunization adalah informasi ibu tingkat mana, informasi akan mempengaruhi cara berperilaku sesejawa. Lebih baik informasi ibu tentang pentingnya vaksinasi maka, pada saat itu, semakin kesadaran yang tinggi terhadap upaya untuk mengikuti pelayanan Imunisasi. Program tersebut dapat berhasil dengan asumsi bahwa ada upaya nyata dari individu yang memiliki pengetahuan tinggi dan kewajiban untuk Imunisasi. Selain itu juga dukungan suami menjadi faktor pendukung yang sangat penting pemberian Imunisasi kepada ibu hamil. Puskesmas sebagai pimpinan administrasi ke daerah memiliki beberapa proyek penting yaitu, program vaksinasi yang dapat mengurangi angka kematian tetanus neonatorum.

Berdasarkan studi pendahuluan tahun 2022 jumlah ibu hamil di Puskesmas Marobo berjumlah 166 jiwa dan yang mendapatkan Imunisasi TT1 berjumlah 87 jiwa, TT2 berjumlah 62 jiwa, TT3, TT4 dan TT5 tidak ada, (Register KIA PKM Marobo, 2022). Sedangkan program Imunisasi *Tetanus Toksoid (TT)* yang dilakukan Puskesmas adalah menskrining setiap jiwa yang hamil

melakukan kunjungan ANC dengan tingkat kelahiran lebih dari delapan puluh jiwa yang mendapat TT4. Didapatkan petugas kesehatan memberikan informasi bahwa puskesmas mengadakan penyuluhan dua kali dalam sebulan. Sedangkan Puskesmas belum menemukan poster atau Spanduk yang memudahkan ibu hamil untuk mendapatkan data tentang pentingnya vaksinasi *Tetanus Toksoid (TT)*. Demikian pula, belum ada kunjungan ke rumah penghuni yang mempunyai ibu hamil.

## HASIL PENELITIAN

### METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Maret – 28 April Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini semua ibu yang diberikan Imunisasi *Tetanus Toksoid (TT)* tahun 2022 di Puskesmas Marobo Kabupaten Muna tahun 2022 berjumlah 149 ibu hamil dengan teknik *Purposive Sampling*, Besar sampel dalam penelitian ini, adalah 60 jiwa

**Tabel 5.1**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden**  
**Di Puskesmas Marobo Kabupaten Muna**  
**Tahun 2023**

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
≤20 tahun	6	10%
21 – 30 tahun	29	48%
31– 35 tahun	14	23%
>35 tahun	11	19%
<b>Pendidikan</b>		
SD	35	58%
SLTP	7	12%
SLTA	11	18%
PT	7	12%
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	55	91%
Honorer	4	7%
Pedagang	1	2%
<b>Gravida</b>		
Primigravida	17	28%
Multigravida	17	28%
Grande Multigravida	26	44%
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

Sumber : *Data Primer 2023*

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 60 orang dijadikan sebagai sampel, ada 6 responden ber usai ≤ 20 tahun dengan taraf 10%, responden dengan usia antara 21–30 tahun berjumlah 29 jiwa dengan taraf 48%, responden berumur antara 31-35 tahun berjumlah 14 jiwa dengan taraf 23%, dan responden berumur lebih dari 35 tahun berjumlah 11 jiwa dengan taraf 19%, tingkat pendidikan SD berjumlah 35 jiwa (58%), responden yang berpendidikan SMP berjumlah 7 Jiwa (12%), pendidikan SMA berjumlah 11 Jiwa (18%) dan pendidikan Perguruan Tinggi berjumlah 7 Jiwa (12%). responden dengan primigravida atau pertama kali hamil berjumlah 17 jiwa (28%), responden multigravida atau hamil lebih dari 2x berjumlah 17 jiwa (28%) dan responden Grande multigravida atau hamil lebih dari 4x berjumlah 26 jiwa (44%). pekerjaan responden IRT berjumlah 55 jiwa (91%), pekerjaan Honorer berjumlah 4 jiwa (7%), dan pekerjaan pedagang sejumlah 1 jiwa (2%).

**Tabel. 5.5**  
**“Distribusi Frekuensi Pendidikan terhadap Perilaku Kepatuhan**

**Ibu hamil dalam melakukan Imunisasi *Tetanus Toksoid (TT)*”  
diwilayah kerja Puskesmas Marobo  
Tahun 2023.**

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tinggi	7	12%
2	Menengah	11	18%
3	Rendah	42	70%
	Total	60 Jiwa	100%

Sumber : *Data Primer 2023*

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa, dari 60 ibu hamil yang menjadi responden sebagian besar berada pada pendidikan rendah yaitu berjumlah 42 jiwa (70%), kemudian pendidikan menengah berjumlah 11 jiwa (18%), serta pendidikan tinggi berjumlah 7 jiwa (12%).

**Tabel. 5.6  
‘Distribusi Frekuensi dukungan suami terhadap Perilaku Kepatuhan  
Ibu hamil dalam melakukan Imunisasi *Tetanus Toksoid (TT)*’  
diwilayah kerja Puskesmas Marobo  
Tahun 2023.**

No	Dukungan suami	Jumlah	Persentase
1	Mendukung	35	58%
2	Tak mendukung	25	42%
	Total	60 Jiwa	100%

Sumber : *Data Primer 2023*

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa, dari 60 ibu hamil yang menjadi responden sebagian besar yang mendapatkan dukungan suami yaitu berjumlah 35 jiwa (58%), Sedangkan yang tidak mendukung berjumlah 25 jiwa (42%).

**Tabel. 5.7  
Distribusi Frekuensi pengetahuan terhadap Perilaku Kepatuhan  
Ibu hamil dalam melakukan Imunisasi TT  
diwilayah kerja Puskesmas Marobo  
Tahun 2023.**

No.	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Baik	11	18%
2	Cukup	19	32%
3	Kurang	30	50
	Total	60	100

Sumber : *Data Primer 2023*

Dari Tabel 5.5 menunjukkan bahwa, dari 60 ibu hamil yang menjadi responden, sebagian besar berada pada pengetahuan kurang yaitu berjumlah 30 jiwa (50%), kemudian pengetahuan cukup berjumlah 19 jiwa (32%), serta pengetahuan baik berjumlah 11 jiwa (18%).

**Tabel.5.8  
Hubungan antara pendidikan dengan Perilaku Kepatuhan  
Ibu Hamil dalam Melakukan Imunisasi TT di Wilayah  
Kerja Puskesmas Marobo**

**tahun 2023.**

Pendidikan	Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Imunisasi TT				Jumlah		$\chi^2$
	Patuh		Tidak Patuh		n	%	$\rho$ value
	f	%	F	%			
Tinggi	6	46	1	2	7	12	
Menengah	5	39	6	13	11	18	
Rendah	2	15	40	85	42	70	
Jumlah (n)	13	100	47	100	60	100	

Sumber : Data primer 2023

Tabel 5.8 menunjukkan bahwa, dari 60 responden mayoritas ibu hamil memiliki pendidikan rendah yaitu 42 jiwa (70%) dengan status Imunisasi patuh 2 jiwa (15%) sedangkan tidak patuh berjumlah 40 jiwa (85%), pendidikan menengah berjumlah 11 jiwa (18%) dengan status Imunisasi patuh berjumlah 5 jiwa (39%), dan yang tidak patuh berjumlah 6 jiwa (13%), sedangkan kategori pendidikan tinggi terdapat 7 jiwa (12%), dengan status Imunisasi patuh berjumlah 6 jiwa (46%), dan status tidak patuh berjumlah 1 jiwa (2%).

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji “*chi-square*” didapatkan p value =0,000. maka dari itu nilai p value lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Penelitian ini menunjukkan ada hubungan pendidikan terhadap Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Imunisasi TT.

**Tabel. 5.9**  
**‘Hubungan antara pengetahuan dengan Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Imunisasi TT’ di Wilayah Kerja Puskesmas Marobo tahun 2023.**

Pengetahuan	Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Imunisasi TT.				Jumlah		$\chi^2$
	Patuh		Tidak Patuh		n	%	$\rho$ value
	f	%	F	%			
Baik	9	69	2	4	11	18	
Cukup	4	31	15	32	19	32	
Kurang	0	0,00	30	66,4	30	50	
Jumlah (n)	13	100	47	100	60	100	

Sumber : Data Primer 2023

Tabel, 5.9 menunjukkan bahwa dari 60 responden mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan Kurang yaitu 30 jiwa (50%), dengan status Imunisasi patuh tidak ada (0,00%) sedangkan tidak patuh berjumlah 30 jiwa (64%), selanjutnya pengetahuan cukup berjumlah 19 jiwa (32%) dengan status Imunisasi patuh 4 jiwa (31%) dan yang tidak patuh berjumlah 15 jiwa (32%), sedangkan pengetahuan baik terdapat 11 jiwa (18%), dengan status Imunisasi patuh berjumlah 9 jiwa (69%), dan status tidak patuh berjumlah 2 jiwa (4%).

Berdasarkan, hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* didapatkan p value = 0,000. Oleh karena nilai p value lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan terhadap Perilaku ketaatan Ibu Hamil dalam Melakukan Imunisasi TT.

**Tabel 5.10**  
**Hubungan antara Dukungan Suami dengan Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Imunisasi TT di Wilayah Kerja Puskesmas Marobo**

tahun 2023.

Dukungan Suami	Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Imunisasi TT				Jumlah		$\chi^2$
	Patuh		Tidak Patuh		N	%	$\rho$ value
	f	%	F	%			
Mendukung	13	100	22	47	35	58	0,001
Tidak mendukung	0	0,00	25	53	25	42	
Jumlah (n)	13	100	47	100	60	100	

Sumber: Data primer, 2023

Tabel 5.10 menunjukkan dari 60 responden, mayoritas Ibu Hamil pada kepatuhan dalam melakukan Imunisasi TT suami mendukung berjumlah 35 jiwa (58%) dengan status Imunisasi patuh 13 jiwa (100%) sedangkan tidak patuh berjumlah 22 jiwa (47%), selanjutnya suami dengan tidak mendukung berjumlah 25 jiwa (42%) dengan status Imunisasi patuh tidak ada (0,00%) dan tidak patuh berjumlah 25 jiwa (53%).

Melalui hasil uji statistik, dengan menggunakan “*chi-squar*”e didapatkan p value = 0,001. Oleh karena nilai p value lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Keadaan ini menunjukkan ada hubungan dukungan suami terhadap Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Imunisasi TT.

## PEMBAHASAN

### 1. Hubungan Antara Pendidikan dengan Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Imunisasi TT

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* didapatkan p value = 0,000. Oleh karena itu, nilai p value lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan ada hubungan pendidikan, terhadap Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Imunisasi TT. Dengan demikian penulis menerima  $H_a$  dan  $H_0$  ditolak.

Penelitian ini, sesuai dengan Samiastuti.J (2016) menunjukkan bahwa ibu hamil trimester ketiga di Puskesmas Kasihan II Bantul memiliki hubungan positif yang signifikan antara pendidikan dan kepatuhan TT “(nilai P value = 0,032 atau <0,05)”. Masalah ini menunjukkan bahwa lebih maju levelnya pelatihan ibu hamil, maka semakin disiplin terhadap vaksinasi *Tetanus Toksoid (TT)*. Konsekuensi dari penelitian ini sesuai dengan hipotesis perilaku kesejahteraan Green dan Kreuter (2006) dalam (Notoatmodjo,2012) yang menyatakan bahwa semakin tinggi sekolah ibu maka semakin baik pula perilaku

ibu untuk menyelesaikan vaksinasi. *Tetanus Toksoid (TT)*

Penelitian, lalu dilakukan oleh azizah. N (2015), didapatkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji Korelasi Spearman's rho untuk menentukan  $H_0$  diterima menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu primigravida tentang vaksinasi TT. R hitung >R tabel (0,419>0,355) dan nilai p value <a (0,0190,05) dengan taraf signifikan  $\alpha$  < 0,05. Pada hasil penelitian Manurung. O 2018 mendapat hasil analisis nilai p value 0,016 <  $\alpha$  0,05, dan itu menyiratkan bahwa pendidikan memiliki hubungan yang sangat besar dengan tindakan vaksinasi *Tetanus Toksoid (TT)*.

Menurut temuan statistik penelitian ini, kepatuhan ibu hamil terhadap vaksinasi *Tetanus Toksoid (TT)* (TT) berkorelasi dengan tingkat pendidikannya. Pada review ini, sebagian besar ibu hamil berpendidikan D3/S1 lanjutan. jadi akhir dari pengetahuan diatas bahwa Kesiediaan ibu hamil untuk menerima vaksinasi sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. *Tetanus Toksoid (TT)* Oleh karena itu, hasil review dan pemeriksaan penunjang ini sangat kuat selanjutnya, membantu begitu menjadi inspirasi untuk calon ibu yang sebenarnya berpendidikan rendah dan sekolah menengah pertama.

Dari asumsi peneliti berdasarkan data, Paritas dan pekerjaan ibu hamil, terdapat dua Faktor-faktor mempengaruhi ibu hamil yang belum mendapatkan vaksin Tetanus Toxoid (TT) sehingga ada beberapa ibu hamil belum melakukan Imunisasi *Tetanus Toksoid (TT)* Selain itu juga dari data yang ada masih banyak belum melakukan Imunisasi hal ini di karenakan masih belum pahamnya mereka tentang manfaat Imunisasi itu sendiri ditandai dengan pendidikan mereka yang masih Rendah

## **2. Hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melaksanakan Imunisasi TT.**

Dengan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* didapatkan p value = 0,000. Oleh karena itu, nilai p value lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, Hal ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan terhadap Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Imunisasi TT.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlailiyi & Kurniati, (2018) dengan mendapatkan nilai p value =0,022 yang bermakan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan cakupan pemberian Imunisasi *Tetanus Toksoid (TT)* pada ibu hamil di Puskesmas Bonto Tiro Tahun 2017,(Nurlailiyi.A &Kurniati, 2018).

Dari asumsi peneliti berdasarkan data yang ada, masih rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang, Imunisasi hal ini berkaitan dengan pendidikan mereka yang masih rendah sehingga masih banyak ibu hamil yang belum melakukan Imunisasi *Tetanus Toksoid (TT)* Namun demikian diharapkan bidan bisa lebih memberikan pemahaman dan penyuluhan yang ekstra terhadap ibu agar, pengetahuan yang masih kurang dapat memperoleh Imunisasi yang sangat berguna bagi ibu hamil dan bayinya.

## **3. Hubungan antara dukungan suami dengan perilaku ibu hamil dalam melaksanakan vaksinasi TT.**

Berdasarkan, hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan p value = 0,001, Oleh karenanya nilai p value lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan ada hubungan

dukungan suami terhadap Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Imunisasi TT.

Suami adalah jiwa yang paling dekat dengan ibu hamil, dan dia memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan fisik dan emosional yang mendorong ibu hamil untuk makan dengan baik dan tetap sehat. Kesiapsiagaannya dalam memperhatikan kekuatan ibu hamil dan janin, khususnya dalam mengamati vaksinasi, diharapkan dapat meningkatkan konsistensi ibu hamil dalam melakukan inokulasi, khususnya Imunisasi TT.

Menurut asumsi peneliti, berdasarkan data, masi terdapat ibu hamil yang belum melakukan Imunisasi tetanus lagi – lagi dikarenakan bukan factor dukungan suami yang kurang akann tetapi masih rendahnya, pendidikan ibu hamil dan suami terhadap imunsiasi TT sehingga, pengetahuannya juga kurang tentang imunsasi itu sendiri. Namun dalam penelitian ini menunjukkan adanya bukti bahwa dukungan suami dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan vaksinasi *Tetanus Toksoid (TT)*. Apabila suami memberikan dukungan perhatian dengan mengingatkan jadwal Imunisasi, memberikan dukungan dalam menghadapi kehamilan, selalu memantau ibu dalam tugas kesehariannya serta memberikan perhatian maka ibu akan semakin patuh dalam mengingat jadwal Imunisasi. Selain dengan adanya bukti bahwa, dukungan suami dapat berpengaruh dalam kepatuhan melakukan Imunisasi *Tetanus Toksoid (TT)*, dan diharapkan kepada bidan untuk melibatkan suami dalam memberikan penyuluhan guna meningkatkan cakupan program Imunisasi kepada ibu hamil. Dengan demikian dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu & bayi serta menurunkan “AKI/AKB” di Indonesia.

## **PENUTUP**

1. Ada hubungan pendidikan terhadap Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Imunisasi TT.
2. Ada hubungan pengetahuan terhadap Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Imunisasi TT.
3. ada hubungan dukungan suami terhadap Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Imunisasi TT.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ananthea (2018). Penentu dan kesan penggunaan vaksinasi *Tetanus Toksoid (TT)* dengan perempuan umur regeneratif di Kota Dukem, Ethiopia Timur: tinjauan lintas bagian berbasis area lokal. *Diary of BMC Worldwide Wellbeing and Common freedoms*, 18(27), 4. doi:
- Angrita, S(2015)*Pengasuhan kebdanan pada kehamilan*. Bogor: Di Media.
- Arikunto(2013). *Tahapan Pnelitian, Terhadap Pendkatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. (2013). *Pendekatan Metodologi Penelitian Jakrta*: PT. RinekaCipta.
- Astnah.,Hasbulah, S dan Muzakar. H(2013). Factor yng mempengaruhi Kepatua Ibu Melakukan Vaksinasi di Posyandu Tertai 11b Wilayah kerja puskesmas Tamammaung Makassar: 2(6)
- Azizah (2015). Pegetahuan tentang cara pemberian toksoid tetanus melalui suntikan pada ibu primigravida. *Buku Harian Edu health*.
- Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)
- Bakti Kekuatan Repvblik Indonesia. (2015). *Profil kesehatan RI 2014*. Jkarta: kemekes RI.
- Dahlan, S.M. (2010). *Statistika Kesehatan*.
- Dahlan, S.M.(2016). *Rumusan sampel terhaap penelitian kedoteran dan keshatan*. Edisi 4. Jakarta: Studi tentang penularan penyakit di Indonesia.
- Departemen Kesehatan RI. (2005). *Tentang Tata Cara Penyusunan Vaksinasi*.
- Depdiknas. (2003). *UUD RI Nomor 20 tahun2003 Tntang Sistem Pedidikan intrnasional*.
- Djaami, MEU.(2016). *Materi Pengajar*. Jakarta : Salemba Medika
- Fanny,T.(2011). Faktor yang berkaitan dengan tingkatan pengetahuan ibu tentang Vaksinasi *Tetanus Toksoid (TT)*.
- Faulkner,A.E dan TiwariT.S.P.(2017). *Pengintaian Antibodi yang Dapat Dicegah Infeksi*
- Febriastuti,N;Arif,Y,S;&Kusumaningrum,T.(2013). *Kepatuhan bapak dan ibu dalam mmerikan Vaksinasi Penting pada Anak Baru Lahir Usia 4 s/d 11 Bulan*.
- Green,LW dan Kreuter,M.W(2006). *Healt programm planing*:
- Grup Sukernaas. (2001). *Rencana Pendidikan 2001: Studi tindak lanjut kehamilan*
- H. Alimmul (2007) *Buku Penelitian Kebidanan* . Surabaya:Salemba
- Hassel,B.(2013). *Tetanus: Patofisiologi, pengobatan, dan kemungkinan penggunaan toksin botulinum untuk mengobati kekakuan dan kejang yang disebabkan oleh tetanus*. 5(1):73–83 (online)
- Idris,Z.,K.,M.(dkk)(2017). *Penilaian Imunisasi Tetnus Toksoid (TT) di antara wanita usia regeneratif di Kwarbai, Zaria*. *Jurnal: Dokumen pengobatan dan tindakan medis*, 2(2),
- Kemenkes. (2015). *The book of Vaksinasi*
- Kementrian kesehatan RI. (2012). *Buku Informasi dan Data tentang Pembuangan tetanus Maternal dan Nenatal*. Jakarta : BaktiHusada.
- Kusumayati.A.(2009). *Buku Pengajaran metodologi Penelitian: Perguruan Tinggi Indonesia*.
- Mahuni,A.(2015). *Di Puskesmas Lokbaintan tahun 2013, ada hubungan dengan pengetahuan serta sikap ibu hamil dengan kelengkapan mendapatkan vaksin tetanus toxoid (TT)*.
- Mc Dougall, D., M.(dkk).(2016). *pendidikan, mentalitas, keyakinan, dan perilaku ibu hamil diupayakan untuk mengikuti vaksinasi ibu secara acak, terkontrol pendahuluan*. *Buku Harian Imunisasi Manusia dan Imunoterapi*,
- Notoatmodjo,(2011). *Promkes dan IlmuPerilaku*. Jakarta: Rineka cipta.

- Nursalam(2008). Gagasan dan pemanfaatan metodologi penelitian ilmu dan keperawatan: pedoman skripsi, tesis, dan instrumen keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Pengkajian Teknologi Kesehatan di Indonesia Departemen kesehatan RI(2008).
- Pusat Kesehatan masyarakat (puskesmas) Marobo. (2021). Buku KIA ANC puskesmas marobo 2021. Marobo: Pusat Kesehatan Marobo.
- Rahmawati,F., dan L. (2015) Di Bps Al Firdaus Boyolali, tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Imunisasi Tetanus Toxoid (Online),
- S.M Dahlan (2008). Wawasan Pengobatan Kesejahteraan.
- Tempat Pencegahan Penularan Penanggulangan. (2014). tetanus dan Imunisasi (Tembakan) untuk Mencegahnya. ( On line).
- Triratnasari.D.(2017). Factor yang berpengaruh terhadap Vaksinasi tetanus difter Pada Ibu Hamil.
- WHO . (2022). Maternal and Neonatal tetanus (MNT) eliminasi (online),
- Wijayanti, I. (dkk). (2013). Hubungan pemberian Imunisasi Teanus Toksoid (TT) kepada ibu Puskesmas Jambu Kab. Semarang dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang vaksin. Jurnal akademi kebidanan Ngudi Waluyo. Dipulihkan dari
- Wiknjosastro,H.(2005). *Midewifery Knowledge*.Pendirian Perbaikan Perpustakaan. Jakarta
- Yunica,J.,A.(2015). HubunganPengetahuan Ibu Hamil,Umur, dan Ketuntasan Imunisasi Tetanus Toxoid (TT)